

**IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH PADA PEMBIAYAAN LAKU  
SEMAR DI BPRS BINA AMANAH SATRIA KK BUMIAYU**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
( FEBI) IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memenuhi gelar Ahli Madya (A.Md.)

Oleh:

**ELA PUJI TRI ASTUTI  
NIM. 1617203014**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	9
2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	10
3. Objek dan Subjek .....	10
4. Sumber Data .....	10
5. Teknik Pengumpulan Data .....	11
6. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Akad <i>Murabahah</i> .....	13

2. Landasan Hukum <i>Murabahah</i> .....	15
3. Rukun Akad <i>Murabahah</i> .....	22
4. Syarat Akad <i>Murabahah</i> .....	26
5. Jenis dan Karakteristik <i>Murabahah</i> di Bank Syari'ah .....	
6. Mekanisme Akad Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Syari'ah	
7. Manfaat dan Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Syariah	
B. Pembiayaan .....	28
1. Pengertian Pembiayaan .....	13
2. Tujuan Pembiayaan .....	15
3. Fungsi Pembiayaan.....	22
C. Penelitian Terdahulu .....	28

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu .....	37
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	37
2. Tujuan Berdirinya BPRS Bina Amanah Satria .....	39
3. Visi dan Misi BPRS Bina Amanah Satria.....	39
4. Ikon Perusahaan .....	40
5. Budaya Perusahaan .....	40
6. Motto Manajemen .....	40
7. Profil Perusahaan .....	40
8. Struktur Organisasi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu .....	45
B. Sistem Oprasional dan Produk BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu .....	49
1. Standar Oprasional BPRS Bina Amanah Saria Kantor Kas Bumiayu .....	37
2. Produk-Produk BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu .....	39
a. Produk Penghimpunan Dana .....	
b. Produk Pembiayaan.....	

C. Implementasi Akad <i>Murabahah</i> Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu .....	53
D. Analisis .....	

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**HASIL WAWANCARA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 1.1** Jumlah Pembiayaan Laku Semar

**Tabel 1.2** Ilustrasi Dan Simulasi Proyeksi Bagi Hasil Investasi Basirah

**Tabel 1.3** Pembiayaan Macet Laku Semar

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1** Skema Teknis Perbankan Penyaluran Dana *Murabahah*

**Gambar 2.2** Struktur Organisasi

**Gambar 2.3** Skema pembiayaan *murabahah* melalui *wakalah*

**Gambar 2.4** Skema pembiayaan *murabahah* secara langsung

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Blangko Bimbingan Tugas Akhir
2. Lampiran Sertifikat Keterangan Lulus Ujian BTA dan PPI
3. Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris
4. Lampiran Sertifikat Komputer
5. Lampiran Sertifikat PKL
6. Lampiran Sertifikat Opak
7. Daftar Riwayat Hidup
8. Formulir Permohonan Pembiayaan
9. Tanda Terima Berkas Dan Slip Realisasi Pembiayaan
10. Bukti Penarikan Dan Bukti Setoran
11. Brosur Produk Penghimpunan Dana BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
12. Brosur Produk Pembiayaan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
13. Dokumentasi Pembiayaan Laku Semar

# **IMPLEMENTASI AKAD *MURABAHAH* PADA PEMBIAYAAN LAKU SEMAR DI BPRS BINA AMANAH SATRIA KANTOR KAS BUMIAYU**

**Ela Puji Tri Astuti  
NIM. 1617203014**

**Program Studi DIII Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

## **ABSTRAK**

Akad yang digunakan dalam pembiayaan laku semar adalah akad *murabahah*. Jenis *murabahah* yang digunakan adalah pembiayaan yang berdasarkan pinjaman dimana BPRS meminjamkan modal kepada nasabah yang telah disepakati di perjanjian awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi yang bersifat fakta. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu selaku pemberi modal kepada nasabah untuk mendirikan atau mengembangkan usaha dan keuntungan (*margin*) di bagi sesuai perjanjian di awal. Pinjaman ini mempunyai keunggulan yang cukup menarik yaitu pembiayaan laku semar memfasilitasi pinjaman tanpa mewajibkan debitur untuk mempersiapkan *asset* berharga sebagai jaminan dan berjangka pendek yaitu 1 tahun. Munculnya pembiayaan laku semar ini cukup berpengaruh dalam profitabilitas dan dapat dibuktikan bahwa BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, bisa dikatakan cukup lancar dikarenakan hanya ada 2 nasabah yang bermasalah sehingga plafon terus meningkat.

**Kata Kunci:** Akad *Murabahah*, Pembiayaan Laku Semar



**IMPLEMENTATION OF *MURABAHAH* CONTRACT ON LAKU SEMAR  
FINANCING IN BPRS BINA AMANAH SATRIA CASH OFFICES BUMIAYU**

**Ela Puji Tri Astuti  
NIM. 161720314**

**DIII Study Program of Islamic Banking Management  
Islamic Faculty of Economics and Business  
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRACT**

The contract used in laku semar financing is *murabahah* contract. The types of *murabahah* used are based on loans where the BPRS lend the capital to the customer who has agreed in the initial agreement. This research aims to know the implementation of *murabahah* contract on laku semar financing in the BPRS Bina Amanah Satria Cash Office Bumiayu. This research is a field research with qualitative approach. The data collection of this research use the method of observation, interview and documentation. Then the data obtained were analyzed using qualitative research methods, which are intended to describe a situation or condition that is fact. This research uses descriptive analysis method which is a method that is applied to the data collected, then compiled, explained and then analyzed.

The results of this research can be known that BPRS Bina Amanah Satria Cash Offices Bumiayu as the giver of the capital to the customer to establish or grow its business and profit (margin) in for the appropriate agreement in the beginning. This loan has a pretty interesting advantages, namely the financing laku semar facilitate loans without obliging the debtor to prepare valuable assets as collateral and short Futures is 1 year. The emergence of the financing of this semar is quite influential in the profitability and can be proved that BPRS Bina Amanah Satria Kas Bumiayu Office, can be said to be smooth enough because there are only 2 customers who have problems until the ceiling continues to increase.

**Keyword:** *Murabahah* Contract, Laku Semar Financing

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia perbankan syari'ah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan. Dan bagi masyarakat mengetahui tentang adanya pembiayaan sangatlah penting dikarenakan masyarakat bisa mengetahui keuntungan apa saja yang diperoleh dari dunia perbankan. Selain itu, masyarakat yang sudah menjadi nasabah khususnya di bank syari'ah melakukan peranan yang cukup besar untuk mendorong suatu perekonomian di Indonesia.

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.<sup>1</sup>

Setelah terbit Undang Undang No. 10 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah, maka kedudukan dan produk bank syari'ah semakin jelas. Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 tahun 2008 disebutkan bahwa Bank Syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah. Dalam pasal 1 angka 8, 9, dan 10 UU No. 10 tahun 2008 disebutkan : Bank Umum Syari'ah adalah bank syari'ah yang dalam kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah adalah bank syari'ah yang dalam kegiataannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Unit usaha syari'ah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: GRAHA U, 2005), hlm. 1.

sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah.<sup>2</sup>

Jenis usaha perbankan meliputi kegiatan utama sebagai berikut: a.) menghimpun dana, maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, dan deposito. Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*. b.) Menyalurkan dana, maksudnya melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *financing/lending*. c.) memberikan jasa bank lainnya, maksudnya adalah jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan penghimpunan dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan simpanan dan pembiayaan.<sup>3</sup>

Adapun bentuk-bentuk pembiayaan perbankan yang berdasarkan prinsip syari'ah, sebagai berikut.<sup>4</sup>

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, yaitu *Musyarakah* dan *Mudhārabāh*.
2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang), yaitu *Murabahah*, *Salam* dan *Istisna'*.
3. Pembiayaan dengan prinsip sewa, yaitu *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamliki*.
4. Pinjaman *Qordh*

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif (pembiayaan yang ditunjukan untuk memenuhi

---

<sup>2</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm. 102

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2017), hlm. 12-14

<sup>4</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP UMP YKPN, 2005), hlm. 22-25

kebutuhan produksi dalam arti luas, seperti untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi) dan pembiayaan konsumtif (pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan).<sup>5</sup>

Pembiayaan yang diberikan bank syari'ah kepada nasabahnya tidak hanya diselesaikan dengan cara *Mudhārabāh* dan *musyarakah* (bagi hasil). Namun bank syaria'ah dapat juga menjalankan pembiayaan dengan akad jual beli dan sewa. Pada akad jual beli dan sewa, bank syari'ah akan memperoleh pendapatan secara pasti.<sup>6</sup> Selain memperoleh keuntungan (*margin*) secara pasti nasabah juga tidak mendapatkan bunga yang membebaskan nasabah. Akad *murābāhah* menggunakan metode jual beli dengan persetujuan dari kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah, serta pihak bank harus menginformasikan kepada nasabah tentang harga pembelian serta menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Transaksi *murābāhah* memberi banyak manfaat kepada bank syari'ah, diantaranya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah dan skema *murābāhah* sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syari'ah.<sup>7</sup> Bank syari'ah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati antara bank syari'ah dan nasabah. Satu hal yang membedakannya dengan cara penjualan yang lain adalah penjual dalam *murābāhah* secara jelas memberitahu kepada pembeli berapa pokok nilai barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang dibebankannya pada nilai tersebut. Keuntungan tersebut bisa berupa *lump sum* (cicilan) atau berdasarkan prosentase. Jika seseorang melakukan penjualan komoditi/barang dengan harga *lump sum* (cicilan) tanpa memberitahu nilai

---

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160

<sup>6</sup> Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), Hlm. 151

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dan Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 106-107

pokoknya, maka bukan termasuk *murabahah*, walaupun ia juga mengambil keuntungan dari penjual tersebut.<sup>8</sup>

BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan terhadap nasabahnya baik dalam bentuk pendanaan (*funding*) dan pembiayaan (*financing*). Dalam usaha memberikan suatu kemudahan kepada nasabah yang memiliki usaha akan tetapi nasabah tidak mempunyai modal yang cukup, maka nasabah dapat melakukan pembiayaan laku semar. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu membantu nasabah untuk memiliki modal dalam bentuk uang atau barang dengan menggunakan fasilitas dari bank tersebut. Pembiayaan laku semar adalah suatu program yang ditunjukkan kepada nasabah yang sudah menabung dan pihak nasabah mempunyai usaha. Produk ini memberikan jangka waktu 1 tahun (12 bulan dengan *plafond* 3 juta dan pihak bank harus memantau dari pengajuan usaha nasabahnya seperti pihak bank akan melihat *survey* omset dari usahanya agar selama menjalankan usahanya bisa mengembalikan modal dan menghasilkan profit. Pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu menggunakan akad *murabahah*. Selain pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yaitu pembiayaan iB modal kerja, pembiayaan iB investasi, pembiayaan iB multijasa, dan pembiayaan kepemilikan emas (PKE).<sup>9</sup>

Pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dapat dilakukan secara angsuran. Produk baru yang dikeluarkan pada tahun 2017 yaitu pembiayaan laku semar, cukup membantu akan halnya perkembangan bank. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya jumlah pembiayaan berdasarkan tahun 2018 dan 2019 (sampai bulan maret) sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Al Fiqih Al Islami wa Adillatuhu*, (Damascus, Dar Al Fikr, 1997). Dalam *murabahah dalam hukum islam dan praktik perbankan syari'ah serta permasalahannya* (Akhmad Faozan: 2009), hlm. 26

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Wahyudi Handoyo selaku Pimpinan Cabang, pada tanggal 08 April 2019.

**Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan Laku Semar**

N	Tahun	Plafond Pinjaman (Rp)	Baki Debet (Rp)
1	2017*	15.000.000	4.894.474
2	2018	112,000,000	79,602,309
3	2019*	38,000,000	35,333,333

\*Dari bulan Oktober 2017

\*Sampai bulan Maret 2019

Sumber: Laporan Tahunan pada Tahun 2017-2019 di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar cukup sukses menghidupkan produk baru, karena nasabah cukup tertarik akan halnya produk tersebut disebabkan pembiayaan laku semar menggunakan sistem tanpa jaminan dan angsurannya di buat perhari supaya mempermudah nasabah. Produk laku semar diperbolehkan untuk nasabah yang sudah menabung dan mempunyai usaha/wirausaha.<sup>10</sup>

Meskipun pembiayaan *murābāhah* pada produk laku semar cukup sukses dalam menghidupkan produk baru, namun pembiayaan laku semar mempunyai masalah seperti jumlah setoran nasabah yang tidak memenuhi standar harian. Hal ini diselesaikan dengan cara BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dengan cara mengirimkan surat peringatan 1 dan 2

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Afif selaku Kolektor, pada tanggal 08 April 2019.

setelah itu baru dikirimkan surat panggilan, jika tidak ada respon dari pihak nasabah maka pihak bank mengirimkan lagi surat peringatan yang ke-3.<sup>11</sup>

Pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yaitu bank yang memberikan pembiayaan sebagian atau seluruh harga untuk membeli barang yang telah disepakati kualifikasinya, bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga pokok barang ditambah *margin* keuntungan yang disepakati. Nasabah dapat membeli barang dengan mengangsur pembayaran yang jumlah angsurannya tidak akan berubah selama masa perjanjian.<sup>12</sup> Akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu merupakan alternatif pembiayaan yang memberikan keuntungan kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal usaha seperti perdagangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik mengetahui dan mempelajari tentang implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar yang ada di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, sebagai salah satu lembaga keuangan yang sistem oprasional dan produk-produknya penerapkan prinsip syari'ah. Maka dari itu diambil judul “**IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH PADA PEMBIAYAAN LAKU SEMAR DI BPRS BINA AMANAH SATRIA KANTOR KAS BUMIAYU.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam masalah ini adalah: Bagaimana Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

---

2019 <sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Wahyudi Handoyo selaku pimpinan, pada tanggal 21 Mei

2019 <sup>12</sup> Wawancara dengan bapak Wahyudi Handoyo selaku pimpinan, pada tanggal 21 Mei

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
  - a) Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan program D3 di IAIN Purwokerto
  - b) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
  - c) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis secara ilmiah

2. Bagi IAIN Purwokerto

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto umumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya untuk menambah wawasan mengenai Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu

3. Bagi Perbankan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan agar mengalami kemajuan pada masa yang akan datang di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan tambahan informasi bagi mereka yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar Di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan yang disusun dengan cara mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan.

#### b. Pendekatan dalam Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>13</sup> Pendekatan kualitatif bersifat induktif, berisi nilai (subjektif), holistik, dan berorientasi pada proses.<sup>14</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, mulai tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 29 Maret 2019.

### 3. Objek dan Subjek

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar dan subjek dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

### 4. Sumber Data

---

<sup>13</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 19.

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: ROSDA, 2015), hlm. 31.

a. Sumber Data Primer

Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya).<sup>15</sup> Sumber utama dalam penelitian ini adalah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu. Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan dan karyawan di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang biasanya tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen-dokumen.<sup>16</sup> Sumber data dari penelitian ini merupakan data-data pendukung yang peneliti peroleh dari observasi, dokumentasi dan sumber-sumber yang berasal dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal dan literatu-literatur bacaan yang relevan serta yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam observasi peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>17</sup> Dalam pengamatan ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

b. Wawancara

Wawancara adalah menjanging informasi atau data interaksi verba/lisan.<sup>18</sup> Dan dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data

---

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, ..., hlm. 39.

<sup>17</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 267.

<sup>18</sup> Surwanto, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 48

dengan interview pada satu atau beberapa orang bersangkutan,<sup>19</sup> dimana dilakukan pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan Pimpinan Cabang, *Funding Officer*, *Account Officer*, Administrasi, Teller dan Kolektor di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar.

c. Dokumentasi

Adapun sumber-sumber dokumentasitersebut berasal dari brosur dan profil, arsip-arsip BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, dokumen-dokumen dan sebagainya untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.<sup>20</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 243

<sup>21</sup> Sugiyono, ....., hlm. 244

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>22</sup>

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis antara data implementasi akad *murābāḥah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dengan teori dan konsep yang ada.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, menguraikan tentang latar belakang masalah pengambilan judul implementasi akad *murābāḥah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, dengan membahas penerapan permasalahan yang ada hubungannya dan kaitannya dengan implementasi akad *murābāḥah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu tersebut. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, menguraikan tentang *murābāḥah* yang meliputi: pengertian akad *murabahah*, landasan hukum *murabahah*, Rukun Akad *Murabahah*, Syarat Akad *Murabahah*, Jenis dan Karakteristik

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 428-438

*Murābāhah* di Bank Syari'ah, Mekanisme Akad Pembiayaan *Murābāhah* di Bank Syari'ah, Manfaat dan Risiko Pembiayaan *Murābāhah* di Bank Syariah, pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar.

**BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**, untuk hasil berisi mengenai gambaran umum BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, sistem operasional dan produk BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, implementasi akad *murābāhah* pada produk pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dan analisisnya.

**BAB IV PENUTUP**, berisi tentang kesimpulan pembahasan dan saran-saran yang dijadikan sebagai sumbangan pemikiran guna memecahkan permasalahan implementasi akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Akad *Murābāhah* Pada Pembiayaan Laku Semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, dapat diambil kesimpulan yaitu BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu selaku yang meminjamkan modal kepada nasabah yang telah disepakati di perjanjian awal. Penerapan akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yaitu suatu pembiayaan yang ditunjukkan kepada nasabah yang sudah menabung dan mempunyai usaha/dagang. Pembiayaan laku semar bisa dilakukan oleh bank dan bisa juga dilakukan oleh nasabah. Pinjaman ini mempunyai keunggulan yang cukup menarik yaitu pembiayaan laku semar memfasilitasi pinjaman tanpa mewajibkan debitur untuk mempersiapkan *asset* berharga sebagai jaminan dan berjangka pendek yaitu 1 tahun. Munculnya pembiayaan laku semar ini cukup berpengaruh dalam profitabilitas dan dapat dibuktikan bahwa BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, bisa dikatakan cukup lancar dikarenakan hanya ada 2 nasabah yang bermasalah sehingga plafond terus meningkat.

#### **B. Saran**

Bagi BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu untuk menerapkan akad *murābāhah* pada pembiayaan laku semar supaya ditingkatkan agar dapat melakukan *intermediary* dengan nasabah yang lebih baik, dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada dan bisa meningkatkan jumlah nasabah lebih banyak dengan cara mempromosikan pembiayaan laku semar ke pasar-pasar yang di Bumiayu secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ascarya. 2017. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2009. *Al Fiqih Al Islami wa Adillatuhu. Damascus, Dar Al Fikr. Dalam murābāhah dalam hukum islam dan praktik perbankan syari'ah serta permasalahannya*.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk. 2010. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: kencana predana Media Grup
- Huda, Nurul. 2009. *Mustafa Edwin Nasution, Current Issue Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Ismail. 2011, *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana Prenanda Group
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Pernada Media Grup
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: ROSDA
- Muhamad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*. Yogyakarta:UII Press
- Muhamad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP UMP YKPN
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: GRAHA U
- Muhammad. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UII Press
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murābāhah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press

- Saeed, Abdullah. 2008. *Bank Islam Dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saeep, Abdullah. 2004. *Menyoal Bank Syari'ah Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. Jakarta: PARAMADINA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Surwanto. 2014. *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Umam, Khotibul. 2011. *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syari'ah Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI
- Veithsal, dan Rivai. 2008. *Islamic Financial Management, Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Press
- widodo, Sugeng. 2017. *Pembiayaan Murābāhah (Esensi, Aplikasi, Akuntansi, Permasalahan, & Solusi)*. Yogyakarta: UII Press
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press
- Yadjanwar. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- DOKUMEN**
- Brosur BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
- Profil BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
- Profil Bina Amanah Satria KK Bumiayu
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pinter Ekonomi Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, 2010, <http://google.co.id/books/pengertian/pembiayaan>.
- Standar Oprasional Dan Prosedur (SOP) Pembiayaan Tanpa Jaminan
- Wawancara dengan Bapak Wahyudi Handoyo selaku Pimpinan Cabang, pada tanggal 08 April 2019.
- Wawancara dengan Bapak Afif selaku Kolektor, pada tanggal 08 April 2019.
- Wawancara dengan ibu Indri selaku Account Officer, pada tanggal 12 Mei 2019
- Wawancara dengan ibu Emi selaku Funding Officer, pada tanggal 12 Mei 2019

## **PENELITIAN TERDAHULU**



- Amelia Anwar, dan Lukmanul Hakim. 2017. *Pembiayaan Murābāhah Pada Perbankan Syari'ah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia*. Jurnal. Vol.1, No.2 p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874. Universitas Bandar Lampung, STIE Mitra Lampung. diakses pada tanggal 04 Oktober 2019. Pukul 11.32 WIB
- Asirotun Nisa, dan Puspita Dewi Wulaningrum. 2018. *Praktik Penerapan Akad Murābāhah dalam Pembiayaan Pensiun di Bank Syari'ah Mandiri*. Jurnal. Vol 1 No 1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. diakses pada tanggal 04 Oktober 2019. Pukul 10.48 WIB.
- Efiyatun, Ririn. 2017. *Implementasi akad Murābāhah pada Pembiayaan Pembangunan Rumah di BPRS Gunung Slamet Cilacap*. Tugas Akhir. IAIN Purwokerto. diakses pada tanggal 04 Oktober 2019. Pukul 11.46 WIB
- Nursanti, Ida. 2018. *Implementasi Akad Murābāhah Dalam Produk Pembiayaan Usaha Mikro Di PT. BPRS ASAD ALIF Sukorejo*. Tugas Akhir. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. diakses pada tanggal 04 Oktober 2019. Pukul 11.53 WIB
- Rosiyani, Nova. 2018. *Implementasi Akad Murābāhah Pada Produk Pembiayaan Cicil Emas BSM iB Di Bank Syariah Mandiri KC Majenang Cilacap*. Tugas Akhir. Purwokerto:IAIN Purwokerto. diakses pada tanggal 25 Juni 2019. Pukul 15.13 WIB